

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Romi Violeta dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

##### A. Sistem Produksi

1. PT. Romi Violeta perusahaan pembuat *furniture* Indonesia yang memproduksi serta mengekspor produk-produk *furniture* yang di produksinya. Perusahaan inimerupakan industri penghasil *furniture* dengan salah satu produknya adalah *center table*.
2. Pada PT. Romi Violeta menggunakan sistem produksi *Make To Order* (MTO), yakni perusahaan sebagai produsen menyelesaikan produksinya jika telah menerima pesanan dari konsumen untuk produk tersebut yang nantinya akan dikirim ke konsumen.
3. Aktivitas yang dilakukan PT. Romi Violeta diantaranya adalah proses produksi yang dilakukan setiap hari mulai dari *Inventory, Central Part Preparation, Wood Process, Sub Assembling & Assembling, Sanding, Inspeksi, dan Finishing/Painting*.

##### B. Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Romi Violeta di kelola oleh tim P2K3 dan tim ini juga mengatur departemen lain, seharusnya untuk Manajemen K3 ini memiliki departemen sendiri yang khusus mengatur dan mengelola Manajemen K3 dalam perusahaan.

2. Kurangnya kesadaran dikalangan pekerja PT. Romi Violeta tentang pentingnya menggunakan APD sehingga masih banyak memerlukan sosialisasi dan training mengenai pentingnya menjalankan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lingkungan kerja.
3. PT. Romi Violeta belum menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang layak untuk para tenaga kerja. Serta belum memiliki prosedur evakuasi kebakaran dan peralatan tanggap darurat yang layak.

## 6.2 Saran

Dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. Romi Violeta sebaiknya memperbaiki sistem penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mulai dari divisi pengawasan, pelaksanaan, penerapan kepada seluruh tenaga kerja, dan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang baik dan layak untuk para tenaga kerja.
2. PT. Romi Violeta sebaiknya mempunyai divisi khusus untuk mengatur dan menjalankan K3 dalam perusahaan. Dengan begitu bisa lebih mudah untuk memberikan pengetahuan yang cukup kepada seluruh tenaga kerja tentang pentingnya K3 dengan cara pelatihan, pengarahan, dan juga memperbanyak spanduk-spanduk tentang K3
3. PT. Romi Violeta sebaiknya membuat prosedur evakuasi kebakaran yang layak dan membentuk departemen khusus penanggulangan keadaan darurat. Menambah alat pemadam kebakaran dengan Alat Pemadam Api Besar (APAB) dan *hydrant* agar tidak hanya Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tersedia pada perusahaan. Serta menambahkan alarm dengan *fire*

*alarm system* (detektor panas & detektor asap). Dengan begitu, perusahaan bisa lebih meminimalisir jatuhnya korban saat terjadi kebakaran.

4. PT. Romi Violeta sebaiknya lebih memperhatikan keseluruhan proses produksi dengan mengedepankan produktivitas kerja yang baik.
5. PT. Romi Violeta sebaiknya selalu meningkatkan kebersihan lingkungan pabrik untuk menunjang kualitas dan kinerja dari para tenaga kerja.